



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

RENCANA STRATEGIS BISNIS

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS MULAWARMAN
PERIODE 2020 - 2024**



www.unmul.ac.id

**RINGKASAN EKSEKUTIF
RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS MULAWARMAN
PERIODE 2020-2024**

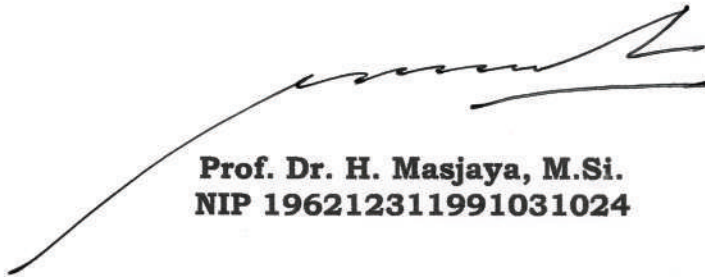


**UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2020**

**PENGESAHAN
RINGKASAN EKSEKUTIF
RENCANA STRATEGIS BISNIS
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS MULAWARMAN
PERIODE 2020-2024**

Ditetapkan dan disahkan di Samarinda pada tanggal 3 Januari 2022,

Rektor Universitas Mulawarman



**Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.
NIP 196212311991031024**

Dewan Pengawas BLU Universitas Mulawarman,

Ketua,



Dr. Wartanto, M.M.

Anggota,



H. M. Fauzi A. Bahtar



Muhdi, M.I.S., Ph.D.

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemendikbud RI mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Berdasarkan Rencana Strategis Kemendikbud RI Tahun 2020-2024, terdapat arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan untuk pendidikan tinggi. Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka, diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. Pembukaan program studi baru;
2. Sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan;
2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan; dan
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan.

B. Visi dan Misi BLU Unmul

Visi Universitas Mulawarman (Unmul) 2022-2026 adalah:

“Perguruan Tinggi Unggul yang Berdaya Guna dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) serta Didukung Tata Kelola Sumber Daya Yang Profesional”.

Visi Unmul ini dirumuskan berdasarkan proses yang lazim digunakan dalam penetapan visi sebuah organisasi, yaitu *Focus Group Discussion*, Konsultasi/Uji Publik, Dokumentasi, dan Observasi. Hasil proses perumusan Visi Unmul tersebut, pada bagian akhir disesuaikan dengan Misi Kemendikbud 2020-2024. Beberapa asumsi yang mendasari penetapan akhir Visi Unmul berdasarkan Misi Kemendikbud adalah:

1. Misi Kemendikbud 2020-2024 telah melalui proses penyelarasan dan merupakan derivasi dari Visi Presiden dalam RPJMN 2020-2024 dan Visi Indonesia 2045. Dengan demikian penetapan akhir Visi Unmul melalui penyelarasan dengan Misi Mendikbud sama saja dengan penyelarasan dengan Visi Presiden dan Visi Indonesia.
2. Derivasi Misi Kemendikbud 2020-2024 menjadi Visi Unmul 2022-2026 adalah Konsekuensi logis Unmul, sebagai lembaga yang menjadi subordinat Kemendikbud. Tujuannya tidak lain agar Visi Unmul benar-benar selaras dan dapat berkontribusi terhadap pencapaian Misi Kemendikbud 2020-2024, yang selaras dengan Visi Presiden dalam RPJMN 2020-2024 dan Visi Indonesia 2045.
3. Derivasi Visi Unmul dilakukan melalui proses *cascading* penurunan satu tahap proses penetapan perencanaan dari Rencana Strategis (Renstra) organisasi induk, dalam hal ini adalah Kemendikbud. Dengan demikian proses *cascading* perencanaan Unmul dalam Renstra adalah; Misi Kemendikbud 2020-2024 menjadi Visi Unmul 2022-2026.

Berdasarkan hasil proses penetapan visi yang telah dilaksanakan Unmul, dan penyelarasan melalui asumsi di atas, maka dihasilkan Visi Unmul 2026. Misi Kemendikbud 2020-2024 terdiri atas 3 misi, dan yang relevan untuk diderivasi adalah Misi 1 dan Misi 3. Misi 1 adalah; **“Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi”.** Sedangkan Misi 3 Kemendikbud adalah; **“Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.** Derivasi Misi 3 Kemendikbud menjadi Visi Unmul khusus dilakukan hanya pada bidang yang relevan yaitu bidang pendidikan.

Visi Unmul 2022-2026 yang telah ditetapkan merupakan pengejawantahan Misi Kemendikbud 2020-2024 yang terlihat pada setiap kata kunci sebagai berikut:

1. Pola Ilmiah Pokok Unmul: Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*)

- a. Pola Ilmiah Pokok Unmul (PIP): Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) dalam Visi Unmul adalah salah satu implementasi dari “pendidikan yang relevan, merata dan berkelanjutan” dalam Misi 1 Kemendikbud. Pilihan Pola Ilmiah Pokok ini adalah pilihan logis Visi Unmul, mengingat karakteristik penduduk, wilayah beserta lingkungannya di Kalimantan Timur. Mimpi Unmul sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup akademik Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*), membuat layanan Tridharma Pendidikan akan lebih relevan, merata dan berkelanjutan.
 - b. Berdaya Guna. Pilihan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*), akan membuat Visi Unmul 2020-2024 akan lebih berdaya guna, karena mampu lebih berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau tridharma pendidikan, yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) dan lingkungannya. Daya Guna dalam Visi Unmul 2020-2024 ini tercermin dari tema pokok pengembangan penelitian Universitas Mulawarman, yaitu *Integrated Sustainable Tropical Rain Forest Ecosystem-based Development*.
2. Unggul dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional. Unmul dalam visinya mengusung keunggulan komparatif yang distimulan dari munculnya kreatifitas dan inovasi karya Sivitas Akademika yang meliputi 5 (lima) prioritas bidang riset Unmul, yaitu:
 - a. Tahun 2016-2021, riset di fokuskan pada bidang pangan, kesehatan dan obat, energi, budaya dan informasi , lingkungan dan sumber daya alam.
 - b. Tahun 2022-2026 Universitas Mulawarman akan menambahkan fokus prioritas riset nasional pada bidang pangan, kesehatan, energi, transportasi, rekayasa keteknikan, multi disiplin lintas sektoral, pertahanan keamanan, soshum-seni budaya dan kemaritiman.
 3. Dukungan Sumber Daya. Sumberdaya pendidikan Unmul terdiri atas a) sumberdaya manusia, b) sumberdaya ekonomi, c) sumberdaya infrastruktur dan teknologi informasi, dan d) kelembagaan. Penyediaan sumberdaya pendidikan di Unmul bukan hanya disediakan Unmul saja, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah (pusat dan daerah), dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), bahkan juga melibatkan masyarakat luas.
 4. Tata Kelola. Tata kelola juga menjadi kata kunci dalam Visi Unmul 2022-2026, yang menjadi derivasi dari kata kunci Misi 3 Kemendikbud 2020-2024. Kata Kunci Misi 3 Kemendukbud adalah Transformasi dan Reformasi Pengelolaan Pendidikan”. Proses transformasi dan reformasi pendidikan dapat dicapai jika Unmul menerapkan sistem tata kelola pendidikan yang baik dan transparan, dengan lebih mengutamakan inovasi manajerial. Inovasi manajerial dalam aspek tata kelola, memungkinkan Unmul dapat menterjemahkan kebijakan-kebijakan baru Kemendikbud yang tertuang dalam kata kunci Misi 3 Kemendikbud 2020-2024. Kampus Merdeka, Merdeka Belajar dengan seperangkat Indikator Kinerja Utama PTN, adalah salah satu kebijakan baru Kemendikbud. Dukungan Unmul dengan demikian, bukan hanya pada implementasi substansi kebijakan, tetapi juga pada piranti manajerial, yang mampu mendukung pelaksanaan semua kebijakan Kemendikbud.

Penetapan Misi Unmul, seperti halnya penetapan visi, melalui proses perumusan, yang pada bagian akhir memerlukan penyelarasan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Penyelarasan Misi Unmul dilakukan tetap dengan derivasi, melalui pola *cascading* penurunan satu tahap, yaitu Tujuan Kemendikbud menjadi Misi Unmul 2022-2026. Melalui proses *cascading* inilah, maka dapat ditetapkan Misi Unmul 2020-2024, yaitu:

1. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif (M₁);
2. Memperkuat Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa (M₂);
3. Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter (M₃);
4. Memperkuat Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel (M₄).

C. Target RSB Unmul

Maksud disusunnya Renstra Unmul 2022-2026 ini adalah menguraikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran, Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Program, serta kegiatan Universitas Mulawarman dalam kurun waktu 2022-2026, yang sesuai dengan Renstra Kemendikbud RI Tahun 2020-2024 dan Perencanaan Unmul Tahun 2015-2035.

Maksud Renstra Unmul 2022-2026 ini, kemudian diterjemahkan ke dalam tujuan disusunnya Renstra, yaitu:

1. Penjabaran Renstra Kemendikbud RI Tahun 2020-2024 dan Perencanaan Jangka Panjang Universitas Mulawarman Tahun 2015-2035.
2. Dasar dan standar capaian kinerja tahunan dan lima tahunan Unmul dalam kurun waktu 2022-2026.
3. Panduan bagi Organ dan Sub Organ Unmul dalam menyusun Renstra 2022-2026, dan dokumen perencanaan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Umpan balik dan bahan isu strategis bagi penyusunan perencanaan jangka menengah Unmul periode berikutnya (2027-2031).

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BLU

Evaluasi kinerja BLU diklasifikasikan ke dalam 6 (enam) bidang, yaitu bidang pendidikan, riset dan inovasi, sumber daya manusia, tata kelola, keuangan, dan sarana dan prasarana.

1. Bidang Pendidikan

Universitas Mulawarman menyelenggarakan berbagai jenjang pendidikan mulai dari Vokasi/ Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) melalui 13 Fakultas serta pascasarjana. Jumlah mahasiswa baru menunjukkan peningkatan dari tahun 2015 hingga 2017 namun mengalami penurunan tahun 2018 selanjutnya meningkat kembali di tahun 2019. Ditinjau dari sisi jumlah kelulusan cenderung fluktuatif namun yang paling tinggi jumlah lulusan terdapat pada tahun 2019. Capaian penting Universitas Mulawarman selama kurun waktu 2015-2019 terdapat dalam bidang penguatan kelembagaan yaitu akreditasi institusi dari yang sebelumnya berpredikat Baik/“B” menjadi akreditasi Unggul / “A”. Selain itu pada tahun 2015 belum ada Program Studi (Prodi) terakreditasi hingga saat ini terdapat 16,2 persen Prodi yang telah terakreditasi “Unggul”. Sebanyak 16,2 persen prodi di Universitas Mulawarman telah memperoleh peringkat Unggul atau “A” dan hampir sebagian prodi terakreditasi Baik atau “B” (54,8%). Sejumlah 27 Program studi dengan Akreditasi “C” 18 di antaranya merupakan program studi yang baru dibuka antara tahun 2014-2019. Sampai dengan saat ini belum terdapat prodi yang memiliki akreditasi internasional seperti ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA), Sertifikat ABEST, JABEE, AP dan APACPH (Asia Pasific Academic Consortium for Public Health). Selanjutnya sistem dan proses pendidikan atau pengajaran yang bermutu dan terintegrasi dapat ditinjau dari indikator lama studi atau waktu kuliah. Capaian lama studi di Universitas Mulawarman masih fluktuatif dari waktu ke waktu dan masih berada di bawah batas maksimum, meskipun belum mencapai angka ideal (angka ideal : 3 tahun untuk D3, 4 tahun untuk S1, 2 tahun untuk S2 dan 3 tahun untuk S3).

Persentase nilai efisiensi edukasi mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini sama dengan parameter aksesibilitas lainnya mengalami pasang surut pada tahun 2015 angka efisiensi edukasi (AEE) sekitar 14,7% kemudian mengalami peningkatan pada 2016 menjadi 19,8% selanjutnya stabil sejak tahun 2017 s.d. 2019 AEE Universitas Mulawarman sebesar 18,5%. Dari sisi pemerataan jumlah, kualifikasi dan kompetensi SDM pendidik capaian Universitas Mulawarman terlihat bahwa semakin lama semakin membaik (kurang dari 1:<30). Adapun jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan signifikan di tahun 2018. Peningkatan signifikan juga terlihat pada jenis prestasi atau jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan peningkatan keberagaman atau variasi jenis kejuaraan yang diikuti oleh mahasiswa.

2. Bidang Riset dan Inovasi

Berbagai pencapaian penting Universitas Mulawarman diantaranya adalah pengakuan akan Pusat Unggulan Ipteks Perguruan Tinggi (PUI-PT), indeks sitasi kumulatif capaian serta inovasi dalam bentuk jumlah paten diterima. Peningkatan indeks sitasi Universitas Mulawarman baik di Google Scholar, Scopus dan DOAJ terlihat sangat signifikan dari 2015 sampai 2019, seluruhnya mengalami peningkatan lebih dari 100 persen. Demikian pula halnya jumlah paten yang diterima dari 2 paten bertambah sebanyak 59 paten, sehingga menjadi 63 paten. Pada artikel terindex scopus paling banyak pada tahun 2019 dengan jumlah 257 dan paling rendah ditahun 2015 dengan jumlah 47 artikel. Pada artikel terindeks WoS paling banyak pada tahun 2016 sebanyak 17 dan paling rendah pada tahun 2018 dengan jumlah 7 artikel. Pada artikel terindeks DOAJ publikasi terbanyak pada tahun 2015 dengan jumlah 219 dan paling rendah pada tahun 2019 dengan jumlah 93 artikel. Kemudian sitasi terindeks google scholar paling banyak pada tahun 2019 dengan jumlah sitasi 10976 dan paling rendah pada tahun 2015 dengan jumlah sitasi 841.

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Total dosen yang bekerja di Universitas Mulawarman hingga tahun 2019 mencapai angka 936. Sumber daya dosen mengalami peningkatan pada jenjang pendidikan strata doktor (S3/spesialis) di tahun 2019 yaitu sebesar 381 orang. Adapun target ideal untuk tahun 2022 adalah tidak ada lagi dosen yang bergelar S1, dan yang bergelar S3 ditargetkan sebesar 500. Jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik, terlihat bahwa struktur jabatan Lektor dalam 5 tahun terakhir merupakan proporsi terbesar (39%) dibandingkan Lektor Kepala (24%), maupun guru besar (6%). Di sisi lain masih terdapat dosen yang belum memiliki status fungsional (15%) yang merupakan dosen rekrutmen baru atau dosen tidak tetap fakultas.

Tenaga kependidikan juga memiliki peran penting di Universitas Mulawarman sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan dari visi misi Universitas Mulawarman sebagai pendukung IKN dan guna untuk tercapainya pembelajaran yang efisien. Berikut gambaran tenaga kependidikan Unmul berdasarkan fakultas dan tingkat pendidikan: Sumber daya tenaga kependidikan yang bekerja di Universitas Mulawarman bervariasi tingkat pendidikannya, mulai dari tingkat SD hingga S2. Total pegawai yang bekerja berjumlah 437 orang dengan perbandingan jumlah pegawai laki-laki lebih banyak daripada pegawai perempuan. Mereka tersebar di berbagai fakultas, UPT/Lembaga, dengan jumlah terbesar berada di rektorat sebanyak 150 pegawai.

4. Bidang Tata Kelola

Universitas Mulawarman telah membangun suatu sistem untuk mendukung tata kelola yang, andal, akuntabel dan transparan dalam Sistem informasi Terpadu Unmul (SATU) yang mengintegrasikan semua sistem yang ada di Universitas Mulawarman. Pada Sistem SATU Unmul ini, akses diberikan kepada pengguna sesuai kewenangan dan kapasitas akses masing-masing. Setiap sistem saling terkait sesuai akses data yang dibutuhkan disetiap Sistem. Manajemen universitas dapat memantau seluruh capaian kinerja melalui eksekutif *dashboard* yang telah disediakan. Pemanfaatan IT tidak hanya untuk kebutuhan manajemen, tetapi juga sudah mulai diterapkan pada proses pembelajaran dan penelitian. Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, kapasitas bandwidth makin ditingkatkan, bahkan lebih sepuluh kali lipat dari 123 MBpS pada tahun 2013 menjadi 1300 MBpS pada

tahun 2018. Kapasitas ini akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan populasi mahasiswa dan dosen yang semakin berkembang, baik kuantitasnya maupun kualitas kebutuhan IT nya. Dalam 4 (empat) tahun ke depan, diharapkan bandwidth di kampus dapat mencapai minimal 3.000 MBps, sehingga akan dapat dijangkau di 4 kampus Unmul yang ada.

5. Bidang Keuangan

Opini laporan keuangan Universitas Mulawarman dalam 3 tahun terakhir adalah WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diperoleh dari Kantor Akuntan Publik yang independen. Pada tahun-tahun sebelumnya selalu mendapat opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Wajar Tanpa Pengecualian atau adalah salah satu jenis opini pemeriksaan atau audit keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan badan audit internal. WTP diberikan atas laporan keuangan yang memenuhi persyaratan yaitu : (1) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, (2) efektivitas penilaian internal, (3) kecukupan pengungkapan informasi, dan (4) kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

Sumber dana Universitas Mulawarman terbagi dalam tiga bagian yaitu: 1) PNBPN; 2) BOPTN; dan 3) Rupiah Murni. Dari tabel berikut terlihat pagu yang fluktuatif namun daya serap meningkat setiap tahunnya. Daya serap anggaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan efektivitas pengelolaan keuangan. Meningkatnya pagu anggaran setiap tahunnya yang disertai dengan peningkatan realisasi penerimaan, menarik untuk dicermati, karena peningkatan tersebut bukan disebabkan oleh meningkatnya dana APBN dari pemerintah pusat (Kemristek dan Dikti). Penerimaan yang bersumber dari BOPTN juga semakin meningkat meskipun tidak signifikan. Unmul terus berupaya dan berjuang untuk mendapatkan porsi BOPTN yang lebih besar. Sesuai dengan peruntukannya, tujuan pemberian BOPTN oleh pemerintah pusat adalah agar sebagian besar biaya operasional perguruan tinggi tidak menjadi beban mahasiswa yang daya belinya tidak cukup untuk membayar standar biaya operasional sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Universitas Mulawarman ditingkatkan dalam upaya mendukung budaya riset dan mendukung potensi mahasiswa berprestasi. Mulai dari prasarana berupa lahan, bangunan gedung, serta sarana pembelajaran berupa ruang kelas, laboratorium serta peralatan-peralatan riset sudah semakin baik kuantitas dan kualitasnya. Sarana laboratorium, saat ini sudah makin baik dan berkualitas, contohnya seperti Laboratorium Kualitas Air Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan telah mendapatkan sertifikasi (ISO). Nilai Aset Universitas Mulawarman, sejak tahun 2015, meningkat drastis dari hanya Rp865 Milyar menjadi Rp3,849 Trilyun.

Melalui Proyek Pengembangan Empat Universitas (4in1 IsDB Project) sedang dilaksanakan proses pengadaan peralatan laboratorium dengan anggaran berkisar USD 12 juta. Penambahan peralatan tersebut merupakan bagian dari upaya menjadikan Universitas Mulawarman sebagai *center of excellence for tropical studies*, yang disertai dengan penambahan ruang laboratorium, baik secara terpusat pada laboratorium terpadu, maupun pada berbagai fakultas seperti Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, serta fakultas lainnya.

Selain kampus utama di Gunung Kelua, Universitas Mulawarman memiliki kampus di Jalan Flores, Jalan Bangeris dan Kebun Percobaan di Teluk Dalam. Di kampus utama terdapat Poliklinik yang mendukung kesehatan sivitas akademika Universitas Mulawarman dan masyarakat umum. Terdapat pula Gelanggang Olah Raga 27 September yang dapat digunakan dalam olahraga basket, voli, tenis, bulu tangkis dan atletik.

Sarana dan prasarana umum kampus seperti asrama mahasiswa (kapasitas 2000 mahasiswa) melalui program KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) atau PPP (Public Private Partnership) melalui PII (Penjaminan Infrastruktur Indonesia). Selanjutnya *guest house*, mess dosen juga ditargetkan untuk dikembangkan dan direnovasi. Gedung-gedung pertemuan (gedung bundar kehutanan, bundar pertanian, Auditorium, Ruang Pertemuan Pusrehtu) juga mulai dilakukan rehabilitasi dengan target penyelesaian maksimal di tahun 2023.

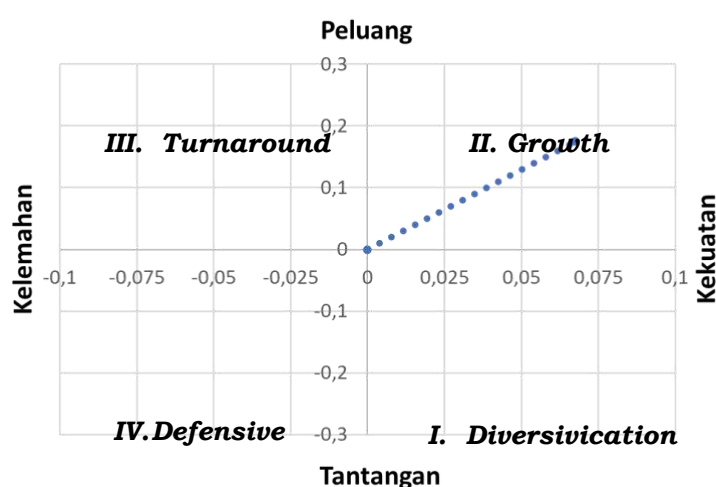
B. Analisis SWOT

Berikut ini hasil Bobot, Skor, dan Total Nilai yang dihasilkan dalam analisis SWOT Unmul:

Tabel 1
Pembobotan, Skoring dan Penilaian Panelis terhadap
Unsur-unsur Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan

Deskripsi	Hasil Penilaian		
	Bobot	Skoring	Total
a. Kekuatan			
1 Statuta dan kelembagaan SOTK telah terbentuk	0.15	3.50	0.53
2 Akuntabilitas keuangan baik	0.05	2.75	0.14
3 Capaian HKI cukup tinggi	0.10	4.00	0.40
4 Rasio keketatan untuk penerimaan mahasiswa cukup selektif	0.02	3.00	0.06
5 Akses ke beasiswa cukup banyak	0.06	3.50	0.21
6 Jumlah kegiatan mahasiswa cukup tinggi	0.08	3.00	0.24
7 Kualifikasi pendidikan dosen membaik	0.15	3.75	0.56
8 Pulau-pulau SIM telah tersedia	0.02	3.25	0.07
9 Kecepatan penambahan sarpras	0.02	2.50	0.05
10 Kesiapan fasilitas PJJ penunjang Kampus Merdeka	0.02	3.00	0.06
11 Status BLU	0.15	3.25	0.49
12 Pola Ilmiah Pokok	0.18	4.00	0.72
Nilai Skor Kekuatan (A)			3.52
b. Kelemahan			
1 Pencatatan dan regulasi prestasi dan P2M belum terstruktur	0.10	3.25	0.33
2 Integrasi SIM perlu ditingkatkan	0.15	3.50	0.53
3 Penerimaan keuangan turun	0.15	3.50	0.53
4 Rasio akreditasi Program Studi belum optimal	0.10	3.25	0.33
5 Luaran P2M belum optimal	0.15	3.50	0.53
6 Soft skill SDM (dosen, tendik, mahasiswa) perlu ditingkatkan	0.15	3.50	0.53
7 <i>Tracer study</i> belum menjangkau ke seluruh PS dan alumni	0.10	3.25	0.33
8 Produktivitas tendik belum optimal	0.10	3.75	0.38
Nilai Skor Kelemahan (B)			3.45
Total Skor Faktor Internal (A – B)			0,07
c. Peluang			

Deskripsi		Hasil Penilaian		
		Bobot	Skoring	Total
1	Dana penelitian dan hibah sarpras	0.25	4.00	1.00
2	Kemitraan luar negeri tersedia luas	0.25	3.50	0.88
3	Kerjasama alumni perlu ditingkatkan	0.25	3.75	0.94
4	Program Kampus Merdeka dan IKN	0.25	3.25	0.81
Nilai Skor Peluang				3.63
d. Tantangan				
1	Sistem <i>reward</i> yang belum mendukung	0.20	3.50	0.70
2	Pertumbuhan negatif tendik	0.20	3.00	0.60
3	Pemanfaatan fasilitas BLU	0.20	3.25	0.65
4	Akreditasi fasilitas	0.20	3.75	0.75
5	Hilirisasi hasil riset	0.20	3.75	0.75
Nilai Skor Tantangan				3.45



Gambar 1
Grafik Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total skor faktor internal adalah 0,07 (3,45 – 3,43), sedangkan total skor faktor eksternal adalah 0,18 (3,63 – 3,45). Dengan demikian dapat diketahui posisi Unmul dalam persaingan bisnis berada pada Kuadran I yaitu *Growth*. Posisi Unmul di Kuadran I mengindikasikan situasi yang sangat menguntungkan. Unmul memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi kelemahan. Di sisi lain Unmul juga memiliki peluang dan prospek yang besar untuk berkembang menjadi lebih baik. Implikasi posisi Unmul ini, lebih mengedepankan kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*) atau Strategi SO (*strength and opportunity*). Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh Unmul.

C. Inisiatif Strategis

Mengacu kepada Visi dan Misi Unmul 2022-2026 yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perumusan Tujuan Unmul 2022-2026 dilakukan dengan melakukan derivasi dari Visi dan Misi Unmul tersebut. Selanjutnya, pada bagian akhir, tujuan tetap di-*cascading* dengan Sasaran Kemendikbud

Tahun 2020-2024. Hasil dari proses itu adalah Tujuan Unmul dalam Renstra Unmul Tahun 2022-2026, sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan (T_1);
2. Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*tropical rain forest*) (T_2);
3. Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran (T_3);
4. Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (T_4).

Sasaran strategis dalam Renstra Unmul 2022-2026 ini ditetapkan untuk mengukur ketercapaian Tujuan Unmul di akhir periode Renstra 2026. Proses derivasi sasaran strategis, menggunakan pola dan pendekatan *cascading* dari; a) Indikator Kinerja Utama PTN (IKU PTN) sebagaimana tertuang dalam Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, dan b) Tujuan Unmul 2026. Mengacu kepada tahapan penetapan sasaran strategis tersebut, maka sasaran strategis dalam Renstra Unmul 2022-2026 ini adalah:

1. Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha (S_1);
2. Peningkatan kualitas lulusan S1 dan Diploma yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (S_2);
3. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S_3);
4. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S_4);
5. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S_5);
6. Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra (S_6);
7. Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan Diploma melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi (S_7);
8. Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (S_8);
9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S_9).

BAB III

RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

A. Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Kemendikbud tahun 2022-2026, telah ditetapkan 9 (sembilan) program di lingkungan Kemendikbud pada tahun 2020 dan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024 sebagai berikut:

1. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kemendikbud (2020);
2. Program guru dan tenaga kependidikan (2020);
3. Program pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (2020);
4. Program pendidikan vokasi (2020);
5. Program pendidikan tinggi (2020);
6. Program pelestarian dan pemajuan kebudayaan (2020);
7. Program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kemendikbud (2020);
8. Program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra (2020);
9. Program pendidikan dan pengembangan dan perbukuan Kemendikbud (2020);
10. Program dukungan manajemen (2021-2024);
 1. Program kualitas pengajaran dan pembelajaran (2021-2024);
 2. Program PAUD dan wajib belajar 12 tahun (2021-2024);
 3. Program pendidikan dan pelatihan vokasi (2021-2024);
 4. Program pendidikan tinggi (2021-2024);
 5. Program pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan (2021-2024).

B. Strategi Bisnis BLU Unmul

Strategi bisnis BLU Unmul disusun berdasarkan arah kebijakan dan strategi program Kemendikbud RI Tahun 2020-2024 yang tertuang di dalam program pendidikan tinggi (tahun 2020-2024) dan program kualitas pengajaran dan pembelajaran (2021-2024). Arah kebijakan Unmul 2022-2026 disusun berdasarkan tujuan Unmul dan secara teknis merupakan arahan fungsional dalam implementasi mencapai sasaran strategis berikut ini.

1. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan melanjutkan studi dan atau berwirausaha adalah:
 - a. Peningkatan mutu data pendidikan dan mengembangkan sistem informasi bagi para pemangku kepentingan;
 - b. Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan;
 - c. Peningkatan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/ *startup* berbasis karya iptek
 - d. Pelaksanaan program penempatan kerja dan praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
 - e. Fasilitasi *exchange of information* dari DU/DI mengenai kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh mahasiswa;

- f. Pelaksanaan analisis terhadap relevansi pendidikan melalui data yang dikumpulkan dari lulusan melalui *tracer study*;
 - g. Pengembangan asesmen kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI; dan
 - h. Pengembangan fleksibilitas pendidikan akademik melalui skema *Multi Exit, Multi Entry System*, untuk Universitas Mulawarman dan dunia kerja.
2. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah:
 - a. Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di Universitas Mulawarman melalui *experiential learning* di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS);
 - b. Optimalisasi dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
 - c. Pelaksanaan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
 - d. Pemberian kesempatan DU/DI untuk turut memberikan pengakuan terhadap kompetensi mahasiswa Universitas Mulawarman dan pelatihan melalui sertifikasi.
 3. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah:
 - a. Optimalisasi kerja sama dengan PT lain, DU/DI, dan pemerintah;
 - b. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan Universitas Mulawarman secara bersama dengan satuan pendidikan lainnya;
 - c. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian; dan
 - d. Pemberian fasilitas bagi dosen untuk mengambil waktu dalam mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.
 4. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja adalah:
 - a. Pengembangan kualifikasi akademik dosen;
 - b. Optimalisasi kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam layanan Universitas Mulawarman; dan
 - c. Optimalisasi keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM dosen/pimpinan), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.
 5. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah:

- a. Implementasi diferensiasi misi Unmul yang berfokus pada mengemban tridarma perguruan tinggi, yakni sebagai *research university*;
 - b. Peningkatan mutu dan relevansi penelitian yang sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
 - c. Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
 - d. Optimalisasi kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
 - e. Peningkatan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, dan visibilitas karya Universitas Mulawarman secara internasional; dan
 - f. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (*joint research*) dan/atau proyek (*project work*) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.
6. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah:
- a. Pengembangan kurikulum di semua jenjang dan jalur pendidikan yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi, atau disesuaikan oleh program studi bekerja sama dengan pemerintah daerah yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik daerah.
 - b. Optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada Universitas Mulawarman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum di tingkat program studi; dan
 - c. Pengembangan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan pedagogi di Universitas Mulawarman.
7. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi adalah:
- a. Pelibatan industri/masyarakat sebagai penopang dalam '*pentahelix*' untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan; dan
 - b. Penyesuaian kurikulum untuk memberikan waktu yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi dasar terutama literasi dan numerasi.
8. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah perwujudan Unmul sebagai *Centers of*

Excellence dalam rangka percepatan mencapai kualifikasi perguruan tinggi tingkat dunia.

9. Arah kebijakan Unmul untuk sasaran strategis persentase peningkatan kualitas tata kelola Unmul adalah pengurangan jumlah waktu yang dihabiskan oleh Unmul untuk kegiatan administrasi birokrasi.

C. Program dan Indikator BLU Unmul

Program Unmul diklasifikasikan berdasarkan pada 9 (sembilan) indikator sasaran strategis berikut.

Tabel 2
Target dan Tahapan Pencapaian Program Unmul

Program	Sasaran Program	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab	
			2022	2023	2024	2025	2026		
Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha									
1	Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswa	Peningkatan lulusan yang berwirausaha sesuai dengan bidang studinya	%	80	80	85	87	90	WR III
2	Program pendidikan bermutu dan relevan	Peningkatan mutu dan revelansi pendidikan yang fokus pada pemenuhan kompetensi	%	85	87	89	92	95	WR I
3	Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	Peningkatan lulusan yang langsung bekerja	%	60	65	70	75	80	WR III
Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional									
4	Program merdeka belajar kampus merdeka	Peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan merdeka belajar kampus merdeka	Orang	40	55	65	75	85	WR I
5	Program mahasiswa berprestasi	Peningkatan prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional	Orang	50	75	100	125	150	WR III
Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional									
6	Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di PT lain	Orang	335	350	375	400	425	WR I
7	Program dosen industri	Peningkatan jumlah dosen tetap yang menjadi praktisi	Orang	300	325	350	375	400	WR I
8	Program dosen penggerak	Peningkatan jumlah dosen tetap yang menjadi penggerak mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Orang	40	50	60	70	80	WR III
Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja									
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	Peningkatan jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 dan jabatan guru besar	Orang	40	42	43	45	46	WR I/WR II

Program	Sasaran Program	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab	
			2022	2023	2024	2025	2026		
10	Program dosen bersertifikat profesi	Peningkatan jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikasi dari industri	Orang	200	225	250	275	300	WR I/WR II
11	Program dosen praktisi	Peningkatan jumlah dosen luar biasa yang berasal dari kalangan profesional atau industri	Orang	20	30	40	60	90	WR I
Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen									
12	Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	Peningkatan jumlah keluaran penelitian dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	Unit	400	425	500	550	650	WR I
13	Program membangun masyarakat dan lingkungan	Peningkatan jumlah keluaran P2M yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	Unit	250	275	300	325	350	WR I
Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra									
14	Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	Peningkatan kerja sama pengajaran dengan mitra	PKS	100	125	150	175	200	WR I/WR IV
15	Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	Peningkatan kerja sama pengajaran PSDKU dengan mitra	PKS	0	0	1	2	3	WR I/WR IV
Sasaran Strategis 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi									
16	Program pembelajaran berbasis luaran	Peningkatan jumlah mata kuliah yang berorientasi pada pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	Mata Kuliah	50	60	65	70	75	WR I
Sasaran Strategis 8: Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah									
17	Program layanan unggul	Peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	15	15	16	17	20	WR I
Sasaran Strategis 9: Persentase peningkatan kualitas tata kelola Universitas Mulawarman									
18	Program reformasi tata kelola	Peningkatan predikat SAKIP minimal BB	Skor	BB	BB	A	A	A	WR II/WR IV
		Nilai kinerja anggaran minimal 80	Skor	90	90	92	94	95	WR II/WR IV
		Peningkatan jumlah program studi baru	Program Studi	3	3	3	3	3	WR I
		Peningkatan Status PTN BLU Menjadi PTN BH	Bentuk PTN	PTN BLU	PTN BLU	PTN BH	PTN BH	PTN BH	WR II

BAB IV PENUTUP

Bagian ini terdiri dari pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan. Pedoman transisi diperlukan sebagai jembatan untuk menyelaraskan periode Renstra dengan periode Jabatan Rektor serta digunakan untuk memastikan periode akhir Renstra (2026) dapat berlanjut di awal periode Renstra berikutnya (2027-2031). Kaidah pelaksanaan diperlukan saat Renstra UNMUL ini diimplementasikan baik pada tingkat Universitas maupun tingkat Fakultas dan Lembaga di lingkungan UNMUL.

A. Pedoman Transisi

Pedoman transisi dibuat dengan asumsi: 1) Periode Jabatan Rektor saat ini adalah 2018-2022 dan periode Jabatan Rektor berikutnya adalah 2022-2026; dan 2) Periode Renstra saat ini adalah Periode 2022-2026 dan periode Renstra berikutnya adalah Periode 2027-2031. Mengacu kepada dua asumsi di atas, maka pedoman transisi untuk lebih menjamin kontinuitas perencanaan melalui Renstra adalah:

1. Rencana Kerja Tahunan UNMUL di akhir periode Renstra ini (Tahun 2026) tetap disusun oleh organ dan sub organ berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra Periode 2022-2026;
2. Umpan balik Renstra UNMUL Periode 2022-2026 dijadikan sebagai salah satu isu strategis untuk penyusunan dan penetapan Renstra UNMUL Tahun 2027-2031;
3. Renstra UNMUL Periode 2022-2026 dapat direvisi setelah Renstra diimplementasikan selama 2 (dua) tahun yang disusun paling lambat 6 (enam) bulan sebelumnya;
4. Rujukan revisi Renstra Unmul sebagaimana dimaksud pada angka 3, salah satu adalah Visi-Misi Calon Rektor Terpilih periode 2022-2026, di samping hasil monitoring dan evaluasi Renstra tengah periode 2022-2026 dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk merevisi Renstra UNMUL;
5. Rencana Kerja Tahunan UNMUL Tahun 2027 dan seterusnya, disusun oleh organ dan sub organ berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra UNMUL Periode 2027-2031;
6. Renstra UNMUL Periode 2027-2031 disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum Renstra UNMUL Tahun 2022-2026 berakhir;
7. Renstra UNMUL Periode 2027-2031 disusun di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat.

B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra UNMUL Periode 2022-2026 adalah:

1. Organ Pengelola UNMUL wajib menyusun dan menetapkan Renstra atau Revisi Renstra berdasarkan Renstra UNMUL Periode 2022-2026 paling lama 6 (enam) bulan setelah Renstra UNMUL Periode 2022-2026 ini ditetapkan oleh Rektor;

2. Organ Pengelola UNMUL yang wajib menyusun dan menetapkan Renstra atau Revisi Renstra sebagaimana dimaksud angka 1 adalah a) Fakultas dan Pascasarjana; dan b) Lembaga.
3. Renstra Organ Pengelola UNMUL disusun di bawah koordinasi Wakil Dekan/Direktur Bidang Umum dan Keuangan atau Sekretaris Lembaga.
4. Penyusunan Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola UNMUL sebagaimana dimaksud angka 1 dan angka 2, dilakukan dengan supervisi dan asistensi dari Tim Supervisi dan Asistensi Renstra UNMUL yang dibentuk oleh Rektor;
5. Tim Supervisi dan Asistensi Renstra UNMUL sebagaimana dimaksud angka 3 bertugas untuk membantu Tim Penyusun Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola UNMUL dalam menderivasi dan meng-cascading Renstra UNMUL Periode 2022-2026 ke dalam Renstra atau Revisi Renstra Organ Pengelola UNMUL;
6. Setiap Penanggung Jawab Anggaran UNMUL berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, dengan berpedoman pada dokumen Renstra UNMUL 2022-2026 dan Renstra Organ Pengelola UNMUL sebagaimana dimaksud Angka 2;
7. Penetapan Rencana Kerja Tahunan dilakukan oleh Rektor dalam Rapat Kerja Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ UNMUL;
8. Pimpinan Organ UNMUL wajib membuat Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahunan, dan akan dievaluasi pada saat dilaksanakannya Rapat Evaluasi Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ UNMUL;
9. Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026 dan Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang dijadikan bahan penyusunan RKAKL, terdiri dari program dan kegiatan yang dibiayai melalui anggaran UNMUL;
10. Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026 merupakan pedoman bagi Organ Pengelola UNMUL dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan. Oleh karena itu, Organ Pengelola berkewajiban menjamin konsistensi antara Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026 dengan Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL tahun yang bersangkutan;
11. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas, wajib melakukan monitoring terhadap penjabaran Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026 ke dalam Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL Tahun yang bersangkutan;
12. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Dokumen Renstra UNMUL 2022-2026, perlu dilaksanakan evaluasi menyeluruh yang dimulai pada tahun ke-2 dan ke-4 penyelenggaraan pengembangan UNMUL;
13. Hasil evaluasi tahun ke-dua Renstra UNMUL 2022-2026 sebagaimana dimaksud pada angka 11, bersama dokumen Visi dan Misi Rektor Terpilih Periode 2022-2026 menjadi bahan revisi tengah periode Renstra UNMUL 2020-2024, yang penetapan revisinya dilakukan oleh Rektor;
14. Hasil evaluasi tahun ke empat, menjadi salah satu dasar dan bahan untuk penyusunan isu strategis Renstra UNMUL periode selanjutnya (2027-2031).
